

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan aset perusahaan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sub sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Struktur modal diproksikan dengan Debt to Asset Ratio (DAR) dan Debt to Equity Ratio (DER), sedangkan kinerja keuangan perusahaan diproksikan dengan Return on Asset (ROA). Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda yang dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Variabel Debt to Asset Ratio (DAR) secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan sub sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2018.
- b. Variabel Debt to Equity Ratio (DER) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan sub sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2018.
- c. Variabel Ukuran Perusahaan (FS) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan sub sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2018.
- d. Variabel Pertumbuhan Aset Perusahaan (Growth) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan sub sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2018.

- e. Variabel debt to asset ratio, debt to equity ratio, firm size dan growth secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan sub sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2018.
- f. Hasil uji koefisien determinasi (Adjusted R Square) pada penelitian ini sebesar 0.216 atau 21.6%. nilai koefisien determinasi ini menunjukkan bahwa struktur modal, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan aset perusahaan memberikan pengaruh sebesar 21.6% terhadap ROA. Sisanya sebesar 78.4% dapat dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

#### 1.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti berikutnya agar memperoleh hasil yang lebih baik lagi. Keterbatasan-keterbatasan tersebut, yaitu:

- Variabel kinerja keuangan perusahaan hanya dilihat dari satu indikator kinerja, yaitu ROA.
- Pemilihan sampel dalam penelitian ini hanya mempertimbangkan perusahaan sub sektor property dan real estate selama periode pengamatan tiga tahun.

### 1.3. Saran

Penelitian ini memiliki beberapa saran yang dapat menjadi pertimbangan:

- a. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah sampel dalam penelitian dengan menambahkan perusahaan dari sektor lain agar dapat memperlihatkan kondisi perekonomian terkini secara global.
- b. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel dependen kinerja keuangan selain ROA, seperti ROE, PER, MBR, dan NPM yang belum diteliti dalam penelitian ini.

